

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan pemecahan masalah merupakan hal-hal yang penting bagi siswa. Menurut Risnawati kemampuan pemecahan masalah diharapkan mampu membantu siswa berpikir analitik dalam mengambil keputusan untuk kehidupan sehari-hari. Pentingnya kemampuan pemecahan masalah tercermin dalam kutipan branca (Shovia:2016) yang menyatakan bahwa pemecahan masalah matematis merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika.

Oleh karena itu dalam pembelajaran matematika guru harus mampu untuk menyiapkan siswanya dalam menguasai kemampuan pemecahan masalah. Karena di dalam pembelajaran matematika memiliki porsi yang besar terkait jam pembelajaran dibandingkan mata pembelajaran lainnya. Selain itu pembelajaran matematika memiliki korelasi dengan peningkatan kemampuan pemecahan masalah karena permasalahan atau tugas yang ada di pembelajaran matematika sangat terhubung dengan indikator-indikator pemecahan masalah.

Untuk itu siswa hendaknya mampu menguasai kemampuan pemecahan masalah dengan benar dan memiliki kemampuan pemecahan masalah yang tinggi. Namun berdasarkan keadaan yang terjadi di MTS Muhammadiyah 2 Jenangan kelas VII B terkait kemampuan pemecahan masalah siswa masih dalam kategori rendah. Hal itu berdasarkan hasil pre test, wawancara, dan observasi. Jika di lihat dari hasil pre test yang di lakukan peneliti didapati rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa masih rendah, yaitu dengan rata-rata nilai 46,25% atau dalam kategori rendah. Mengenai indikator pemecahan masalah peneliti menggunakan pedoman penskoran yang di buat oleh polya yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan kelas VII B menunjukkan bahwa sebagian besar siswa rendah dalam memecahkan masalah dan saat di kelas siswa pasif. Kesulitan yang dihadapi siswa ketika menyelesaikan pemecahan masalah sangat bervariasi , antara lain kesulitan dalam memahami soal, mengubah kalimat ke dalam bahasa matematika, siswa kesulitan apabila soal tersebut memerlukan lebih dari satu langkah penyelesaian. Disisi lain saat wawancara dengan siswa, ternyata pembelajaran yang di bawakan guru tidak bisa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa karena cara pembelajaran yang digunakan guru masih dengan metode ceramah dan pembelajaran di dominasi guru. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang rendah didukung dengan observasi tentang keadaan kemampuan siswa khususnya kemampuan pemecahan masalah.

Untuk mengatasi masalah-masalah diatas diperlukan pembelajaran yang lebih efektif dibanding yang diterapkan guru, maka peneliti menerapkan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yakni model *Missouri Mathematic Project* (MMP) dengan pendekatan Saintifik. Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran *Missouri*

Mathematic Project (MMP) yang dipadupadankan dengan pendekatan saintifik adalah pada langkah-langkah aktivitas yang dilaksanakan meletakkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang menuntut mereka untuk beriteraksi antar siswa selama proses pembelajaran sehingga secara langsung siswa terlibat dalam berbagai aktivitas belajar.

Model pembelajaran *Missouri Mathematic Project* (MMP) dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah di buktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noera Khalidah pada tahun 2016 yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Pembelajaran *Missouri Mathematic Project* dengan pendekatan saintifik di Kelas VII MTSN Cot Gleumpang” dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil yang mampu meningkatkan kemampuan pemecahan yang berada pada kategori rendah menjadi kategori tinggi. Selanjutnya juga terdapat dari penelitiannya kharis Purwono pada tahun 2014 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* untuk Meningkatkan Kemampuan pemecahan masalah siswa pada Kelas VII-A MTs N Bener Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas muncul masalah-masalah penelitian sebagai berikut :

1. Pembelajaran guru yang tidak mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah
2. Siswa kesulitan memahami masalah.
3. Siswa kesulitan mengubah kalimat soal ke dalam bahasa matematika.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disampaikan maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model *Missouri Mathematic Project* dengan pendekatan saintifik dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII B Mts Muhammadiyah 2 Jenangan ?
2. Bagaimana peningkatan pemecahan masalah siswa setelah diterapkan pembelajaran model *Missouri Mathematic Project* dengan pendekatan saintifik ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan model *Missouri Mathematic Project* dengan pendekatan saintifik yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah melalui model *Missouri Mathematic Project* dengan pendekatan saintifik.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian di atas, dan dengan tercapainya tujuan tersebut dapat ambil manfaat penelitian, yaitu :

1. Bagi Siswa

Membantu siswa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, membantu siswa belajar matematika dengan memahami masalah, merencanakan masalah, menyelesaikan masalah dan mengecek kembali hasil yang telah diperoleh.

2. Bagi Guru
Memberikan wacana mengajar menggunakan model *Missouri Mathematic Project*, memberikan wawasan mengenai model *Missouri Mathematic Project*, alternatif dalam pembelajaran untuk memperbaiki kondisi kelas menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematic Project* dengan pendekatan saintifik
3. Bagi Sekolah
Menjadi bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah terutama yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan penerapan model *Missouri Mathematic Project* dengan pendekatan saintifik.
4. Bagi Peneliti
Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam hal penelitian maupun dalam melaksanakan pembelajaran matematika, terutama yang berkaitan dengan penerapan model *Missouri Mathematic Project* dengan pendekatan saintifik

1.6 Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model yang digunakan dalam penelitian ini ialah model pembelajaran *Missouri Mathematic Project* dengan pendekatan saintifik.
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini ialah materi bilangan
3. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B MTS Muhammadiyah 2 Jenangan yang berjumlah 34 siswa.
4. Waktu penelitian ini diadakan dalam 3 siklus yang dimulai pada tanggal 23 Juli sampai dengan 8 Agustus 2019.

1.7 Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap objek penelitian dan juga untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap judul dan rumusan masalah, maka peneliti membatasi istilah-istilah sebagai berikut :

1. *Missouri Mathematic Project* adalah model pembelajaran yang terstruktur dengan pengembangan ide dan perluasan konsep matematika dengan disertai adanya latihan soal baik itu berkelompok maupun individu hingga pada akhirnya siswa mampu menyusun jawaban mereka sendiri karena banyaknya pengalaman yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan dari perpaduan antara aktivitas guru dan aktivitas siswa.
2. Pendekatan saaintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang dirancang supaya siswa aktif melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring.
3. Kemampuan pemecahan masalah dalam penelitian ini ialah kemampuan pemecahan masalah mengarah pada hasil tes setelah dilaksanakan aktivitas pembelajaran. Indikator yang diterapkan dalam kemampuan pemecahan masalah ini merujuk pada

Polya yaitu memahami masalah, membuat rancangan pemecahan masalah, melaksanakan rancangan pemecahan masalah, memeriksa hasil kembali.

